

**JURNAL SKRIPSI**

**PENERAPAN ALAT BANTU PEMBELAJARAN  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BERMAIN BOLAVOLI  
PADA SISWA KELAS VIII B SMP NEGERI 1 JATIIYOSO  
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**



**SKRIPSI**

**Oleh:**

**TANJUNG PRATAMA**

**K4611102**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA**

**Juni 2015**

**PENERAPAN ALAT BANTU PEMBELAJARAN  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BERMAIN BOLAVOLI  
PADA SISWA KELAS VIII B SMP NEGERI 1 JATYOSO  
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

TANJUNG PRATAMA

K4611102

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
JPOK FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta  
Email: te\_jhe@yahoo.com

---

**ABSTRAK**

Tanjung Pratama. **PENERAPAN ALAT BANTU PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BERMAIN BOLAVOLI PADA SISWA KELAS VIII B SMP NEGERI 1 JATYOSO TAHUN PELAJARAN 2014/2015** Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta. Juni 2015.

Penelitian ini bertujuan meningkatkan hasil belajar bermain bolavoli pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Jatiyoso tahun pelajaran 2014/2015 melalui penggunaan alat bantu pembelajaran.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan dalam dua siklus, dengan tiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa VIII B SMP Negeri 1 Jatiyoso tahun pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 31 siswa yang terdiri dari 17 siswa putra dan 14 siswa putri. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari guru dan siswa. Teknik pengumpulan data adalah dengan observasi dan penilaian bermain bolavoli. Analisis data menggunakan teknik deskriptif yang didasarkan pada analisis kualitatif dengan presentase.

Dari hasil analisis diperoleh peningkatan yang signifikan dari data awal ke siklus I. Pada Data awal siswa yang memenuhi KKM 75 pada pembelajaran bermain bolavoli sebesar 64,5% atau 20 siswa. Dan siswa yang belum tuntas sebesar 35,5% atau 11 siswa. Pada siklus I, hasil belajar bermain bolavoli setelah dilakukan tindakan melalui penggunaan alat bantu pembelajaran yang tuntas sebesar 77,4% atau 24 siswa sedangkan yang belum tuntas 22,6% atau 7 siswa dari jumlah siswa 31 dengan KKM 75. Pelaksanaan siklus II yang merupakan upaya perbaikan dari pelaksanaan siklus I yang dapat menciptakan proses pembelajaran yang lebih inovatif, efektif, efisien dan menyenangkan sehingga bisa mendukung pembelajaran yang berkualitas dan dapat meningkatkan hasil belajar bermain bolavoli yaitu sebesar 87,1% atau 28 siswa yang tuntas dan yang belum tuntas sebesar 12,9% atau 3 siswa dari 31 siswa dengan KKM: 75.

*commit to user*

Simpulan dari penelitian ini adalah penggunaan alat bantu pembelajaran bermain bolavoli dapat meningkatkan hasil belajar bermain bolavoli pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Jatiyoso tahun pelajaran 2014/2015.

**Kata kunci :** hasil belajar, alat bantu pembelajaran, bermain bolavoli.

### ABSTRACT

Tanjung Pratama. **APPLICATION OF LEARNING TOOL TO IMPROVE RESULTS IN LEARNING TO PLAY VOLLEYBALL CLASS VIII B SMP NEGERI 1 JATIYOSO YEAR 2014/2015 STUDY** Thesis, the Faculty of Education University of March Surakarta. Juni2015.

This research aims to improve learning outcomes play volleyball at class VIII B of SMP Negeri 1 Jatiyoso 2014/2015 school year through the use of teaching aids.

This research is a classroom action research (PTK) conducted in two cycles, with each cycle consisting of planning, action, observation, and reflection. Subjects were students VIII B of SMP Negeri 1 Jatiyoso school year 2014/2015, amounting to 31 students consisting of 17 male students and 14 female student. Source of data in this study came from the teachers and students. Data collection techniques are observation and assessment play volleyball. Data analysis using descriptive technique which is based on a qualitative analysis of the percentage.

From the results obtained by analysis of significant improvement from baseline to cycle I. At the beginning of the student data that meets the KKM 75 on learning to play volleyball at 64.5% or 20 students. And students who have not completed 35.5% or 11 students. In the first cycle, the result of learning to play volleyball after the action through the use of teaching aids were completed by 77.4% or 24 students who have not completed while 22.6% or 7 students from a number of students 31 to KKM 75. Implementation of the second cycle which is an improvement of the implementation I cycle to create the learning process more innovative, effective, efficient and enjoyable so that it can support quality learning and can improve learning outcomes play volleyball in the amount of 87.1% or 28 students who completed and unfinished by 12.9% or 3 students from 31 students with KKM: 75.

The conclusions of this study is the use of teaching aids play volleyball can improve learning outcomes play volleyball at class VIII B of SMP Negeri 1 Jatiyoso school year 2014/2015.

Keywords: learning outcomes, teaching aids, playing volleyball

## I. PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan secara umum. Pendidikan jasmani merupakan proses untuk mencapai tujuan pendidikan menggunakan aktivitas gerakan fisik yang diharapkan dapat menghasilkan perubahan dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, emosional, intelektual, sosial, moral dan spiritual.

Pendidikan jasmani diajarkan dari tingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Madrasah Tsanawiyah (MTS), Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah menengah kejuruan (SMK), Madrasah Aliyah (MA), bahkan Perguruan Tinggi khususnya di Sekolah Menengah Atas (SMP) sederajat memiliki peranan sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang dipilih serta dilakukan secara sistematis.

Bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang

dijadikan alat untuk menyampaikan tujuan pendidikan yang pelaksanaannya dapat dilakukan disekolah-sekolah, dari mulai Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi. Ditingkat Sekolah Menengah Atas (SMP) sederajat bolavoli merupakan salah satu olahraga permainan bola besar yang diajarkan sebagai materi pokok dalam kurikulum. Permainan bolavoli dapat dijadikan olahraga pendidikan, rekreasi, maupun olahraga prestasi. Bolavoli juga merupakan olahraga beregu yang mempunyai banyak manfaat terhadap perkembangan dan pertumbuhan siswa. Akan tetapi, meskipun sudah menjadi materi pokok dalam pelajaran olahraga masih banyak siswa yang belum memiliki hasil belajar bermain bolavoli yang baik dan benar. Hal ini disebabkan karena pertama faktor siswa yang sebagian merasakan panas saat menggunakan bola voli, dan karena waktu yang hanya digunakan untuk langsung bermain bolavoli, tanpa melalui tahap-tahap pembelajaran yang benar. Sehingga hasil belajar bermain bolavoli belum memiliki hasil yang baik dan benar.

Dari kenyataan pembelajaran pendidikan jasmani di SMP Negeri 1 Jatiyoso Karanganyar khususnya kelas VIII B, proses pembelajarannya sudah cukup baik. Akan tetapi, materi bermain bolavoli dan hasil belajarnya belum optimal dengan kriteria ketuntasan minimal yaitu 75. Hal ini dibuktikan berdasarkan daftar penilaian guru penjas di SMP Negeri 1 Jatiyoso bahwa dari jumlah 31 siswa terdiri dari 17 siswa putra dan 14 siswa putri, jumlah siswa ini yang sudah bisa dikatakan mencapai target sebanyak 20 siswa, dan artinya hanya 64,5% dari jumlah seluruh siswa yang dinyatakan tuntas dalam pembelajaran bermain bolavoli. Pembelajaran saat ini disampaikan dalam bentuk permainan dan olahraga, materi dan isi pembelajaran hendaknya diberikan secara bertahap dan menggunakan alat bantu pembelajaran sehingga tujuan pokok pembelajaran dapat dicapai oleh siswa. Sehingga dapat dipahami bahwa permasalahannya adalah guru tersebut belum menerapkan alat bantu pembelajaran untuk

meningkatkan hasil belajar bermain bolavoli.

Jadi Pengembangan pembelajaran permainan bola voli pada pendidikan jasmani melalui alat bantu pembelajaran sangatlah tepat dilakukan, karena selain variasi mengajarnya banyak, penyesuaian terhadap kemampuan anak sehingga mereka tidaklah terlalu bosan mengikuti pembelajaran, termotivasi dan bergairah untuk bergerak dalam meningkatkan hasil belajar bermain bolavoli.

Dari latar belakang tersebut perlu dilakukan penelitian untuk mencari solusi dari masalah yang ada dan untuk mengetahui seberapa besar penggunaan alat bantu pembelajaran bolavoli dapat membantu meningkatkan hasil belajar bermain bolavoli.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka di perlukan pengoptimalan hasil belajar melalui penelitian dengan judul “Penerapan Alat Bantu Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bermain Bolavoli pada Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 1 Jatiyoso Tahun Pelajaran 2014/2015”

Manfaat Penelitian ini adalah:

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk:

1. Bagi Siswa SMP Negeri 1 Jatiyoso kelas VIII B

Melalui model pembelajaran penerapan alat bantu pembelajaran ini diharapkan siswa akan lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran bermain bolavoli, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

2. Bagi Guru Penjasorkes SMP Negeri 1 Jatiyoso kelas VIII B

Dari hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dan refrensi pembelajaran bagi guru penjas, bahwa dengan penerapan alat bantu pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar bermain bolavoli siswa lebih antusias dalam belajar, sehingga untuk mencapai tujuan pembelajaran mudah dan hasil belajar siswa dapat meningkat.

3. Bagi Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Jatiyoso kelas VIII B

Dari hasil penelitian ini diharapkan kepala sekolah dapat memahami bahwa penerapan alat bantu pembelajaran itu penting dalam pembelajaran penjas sehingga diharapkan dapat memenuhi penyediaan alat bantu pembelajaran tersebut.

## **II. KAJIAN PUSTAKA**

### **A. TINJAUAN PUSTAKA**

#### **1. Permainan Bolavoli**

##### **a. Pengertian Permainan Bolavoli**

Permainan bolavoli adalah olahraga beregu atau kelompok yang dimainkan oleh dua regu yang tiap regu terdiri dari enam pemain, dalam lapangan yang berukuran 18 m x 9 m. lapangan dibagi menjadi dua bagian yang sama besar oleh sebuah garis yang diatasnya di bentangkan net.

##### **b. Teknik Dasar Permainan Bolavoli**

###### **1) Passing Bawah**

Cara melakukan passing bawah :



- a) Sikap badan berdiri, kedua kaki dibuka selebar bahu, dan kedua lutut agak ditekuk.
  - b) Badan agak condong ke depan, pandangan ke arah datangnya bola.
  - c) Kedua tangan dirapatkan dan diluruskan di depan badan.
  - d) Perkenaan bola pada bidang datar lengan bawah dekat pergelangan tangan.
  - e) Saat perkenaan, gerakkan kedua lengan ke atas dengan sumber gerakan dari pangkal bahu, kemudian luruskan kedua tangan.
  - f) Gerakan tangan disesuaikan dengan keras atau lemahnya kecepatan bola yang datang.
- selebar bahu, kedua lutut agak ditekuk, dan kedua tangan berada di atas depan dahi.
- b) Badan agak condong ke depan, pandangan ke arah datangnya bola.
  - c) Jari-jari kedua tangan diregangkan.
  - d) Perkenaan bola pada ujung jari tangan.
  - e) Saat perkenaan, ikuti gerakan bola, kemudian dorong hingga bola melambung.
  - f) Gerakan tangan disesuaikan dengan keras atau lemahnya bola.

### 3) Servis Bawah

Yang perlu diperhatikan dalam servis antara lain :

### 2) Passing Atas

Cara melakukan passing atas :

- a) Sikap badan berdiri, kedua kaki dibuka
- b) Lengan kiri ke depan dan memegang bola.
- c) Bola dilambungkan rendah ke atas, berat

badan bertumpu pada yang berada kaki belakang.

- d) Lengan yang bebas digerakkan ke belakang kemudian diayunkan ke depan untuk memukul bola dengan kekuatan yang terukur.
- e) Saat memukul bola, berat badan dipindahkan ke bagian kaki depan.
- f) Bola dipukul dengan tangan mengepal dengan kuat

Kemudian,  
pindahkan kaki belakang ke depan sebagai gerakan lanjutan

#### 4) Servis Atas

Yang perlu diperhatikan dalam servis antara lain :

- a) Pemain berdiri dengan salah satu kaki di depan, kedua lutut agak ditekuk.
- b) Kedua tangan memegang bola.
- c) Bola dilambungkan dengan tangan kiri ke atas

sampai ketinggian  $\pm 1$  m di atas kepala di depan bahu, dan telapak tangan kanan segera ditarik ke belakang atas kepala dengan telapak menghadap ke depan.

- d) Badan dilentingkan ke belakang. Setelah tangan berada di belakang atas kepala, bola segera dipukul dengan telapak tangan, dengan posisi lengan tetap lurus dan seluruh tubuh ikut bergerak.
- e) Pada saat bola dipukul, berat badan dipindahkan ke depan.

#### 5) Servis Mengapung

Yang perlu diperhatikan dalam servis antara lain :

- a) Pemain berdiri dengan kedua kaki rapat.
- b) Kedua tangan memegang bola di depan badan.
- c) Bola dilambungkan ke atas depan.



d) Saat bola melambung, lakukan tolakan beberapa langkah ke depan untuk mendapatkan lompatan yang maksimal.

e) Saat mencapai ketinggian maksimal dan bola berada pada jangkauan lengan pukullah bola tersebut.

f) Pada saat memukul bola, berat badan dipindahkan ke depan.

#### 6) Smash

Adapun cara melakukan teknik dasar smash sebagai berikut.

a) Berat badan berada pada kaki depan, pandangan mengarah ke depan.

b) Melangkah sebelum melakukan tolakan biasanya dilakukan dua langkah dan langkah terakhir lebar.

c) Menolak dengan kedua kaki ke atas dibantu dengan ayunan kedua lengan ke depan.

d) Bola dipukul dengan telapak tangan pada bagian atas bola bersamaan dengan pergelangan tangan diaktifkan.

e) Mendarat dengan kedua ujung telapak kaki bersamaan, kedua lutut mengeper, kedua lutut direndahkan, berat badan dibawa ke depan. Kedua lengan di depan samping badan.

#### 7) Blok

Jongkok, bersiap untuk melompat.

a) Lompat dengan kedua tangan rapat dan lurus ke atas.

b) Saat mendarat hendaknya langsung menyingkir dan memberi kesempatan pada kawan satu regu untuk bergantian melakukan blok.

#### 8) Kedudukan Pemain (Posisi Pemain)

- a) **Spiker** adalah pemain yang bertugas memukul bola agar jatuh ke daerah lawan
- b) **Libero** adalah pemain bertahan yang memiliki kebebasan untuk keluar dan masuk tapi tidak boleh untuk melakukan smash (biasanya didalam lapangan berseragam berbeda dengan rekan satu tim)
- c) **Tosser / set upper** adalah pemain yang bertugas mengumpulkan bola kerekan rekan satu timnya
- d) **Bloker** adalah pemain yang pada dasarnya bertugas menahan serangan attacker dari tim lawan tapi juga dapat bertugas sebagai spiker

## 2. Belajar dan Pembelajaran

### a. Pengertian Belajar

Belajar merupakan sebuah proses perubahan di dalam diri manusia dan berubah tersebut yaitu ditampakan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan pengetahuan, sikap, kebiasaan, ketrampilan, dan kemampuan-kemampuan yang lain.

### b. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran sebagai suatu system yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang dan disusun sedemikian rupa untuk mendukung dan mempengaruhi terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal.

### c. Prinsip Belajar dan Pembelajaran

Belajar memiliki tiga atribut pokok yaitu:

- 1) Belajar merupakan proses mental dan emosional atau aktivitas pikiran dan perasaan,
- 2) Hasil belajar berupa perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut afektif, kognitif, maupun psikomotor,
- 3) Belajar berkat mengalami, baik mengalami secara langsung (melalui media). Dengan kata lain, belajar terjadi di dalam interaksi dengan lingkungan (lingkungan fisik dan sosial)

### d. Ciri – Ciri dan Tujuan Belajar

Aunurrahman (2012:35) menyatakan beberapa ciri umum kegiatan belajar sebagai berikut:

- 1) Belajar menunjukan suatu aktivitas pada diri seseorang yang

disadari atau disengaja.

- 2) Belajar merupakan interaksi individu dengan lingkungannya.
- 3) Hasil belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku.

### e. Unsur Belajar dan Pembelajaran

(Nana Sudjana(2009); Hamadi(2011)) menyatakan Unsur-unsur yang terdapat dalam proses belajar dan pembelajaran, ada empat unsur yang terdapat dalam proses belajar dan pembelajaran yaitu tujuan, bahan, metode, dan alat serta penilaian

### f. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

### g. Kreteria Pembelajaran Yang Berhasil

Smith dan Ragan mengemukakan bahwa, “beberapa indikator yang dapat digunakan untuk menentukan keberhasilan proses pembelajaran, faktor – faktor tersebut adalah efektif, efisien, dan menarik” (Priadi, 2011:18).

### 3. Media Pembelajaran

#### a. Pengertian Media Alat Pembelajaran

Media berasal dari kata “medius” yang artinya tengah, perantara atau pengantar (Bovee, 1997) dalam bahasa arab, “media adalah wasail atau wasilah yang berarti pengantara atau pengantar dari pengirim ke penerima” (dalam Hujair AH. Sanaky : 2009:3)

Jadi media adalah sebuah alat bantu yang mempunyai fungsi menyampaikan pesan.

#### b. Fungsi Media Pembelajaran

Menurut Rusman (2012:145) “media sebagai

arti yang terbatas yaitu sebagai alat bantu pembelajaran”. Hal ini berarti media sebagai alat yang digunakan guru untuk memotifasi belajar siswa, memperjelas informasi pembelajaran, memberi tekanan pada bagian-bagian yang penting memberi variasi pembelajaran, memperjelas struktur pembelajaran.

#### c. Fungsi Media Pembelajaran

Menurut Rusman (2012:145) “media sebagai arti yang terbatas yaitu sebagai alat bantu pembelajaran”. Hal ini berarti media sebagai alat yang digunakan guru untuk memotifasi belajar siswa, memperjelas informasi pembelajaran, memberi tekanan pada bagian-bagian yang penting memberi variasi pembelajaran, memperjelas struktur pembelajaran.

#### d. Alat Bantu Yang Digunakan

##### 1) Bola Busa

Bola ini digunakan pada awal pembelajaran, dengan tujuan siswa tidak takut mencoba saat pembelajaran bolavoli karena banyak siswa yang merasa panas ditangan saat menggunakan bola voli yang asli. Bola busa ini digunakan sebagai awal pembetulan teknik dalam bermain bolavoli sehingga diharapkan siswa dengan teknik bermain bolavoli yang benar nantinya tidak akan merasakan panas di tangan.

## **2) Bola karet**

Bola karet ini digunakan sebagai tahap lanjutan pembelajaran bermain bola voli. Bola karet ini digunakan dikarenakan agar siswa mulai terbiasa menggunakan bola yang lebih berat yang hampir menyerupai bola voli asli, tetapi bola ini dilapisi busa sehingga tidak akan membuat panas ditangan

siswa. Bola karet ini digunakan dengan tujuan agar siswa tidak kaget saat penggunaan bola voli yang asli nantinya

## **3) Bola voli**

Bola voli ini digunakan sebagai tahap akhir pembelajaran bermain bola voli. Dimana siswa diperkenalkan menggunakan bola voli, net, lapangan, dan peraturan yang sesungguhnya.

## **4) Hula Hoop**

Hula Hoop ini terbuat dari rotan yang memiliki diameter 90 cm. Hula Hoop ini bertujuan untuk melatih ketepatan arah passing atas yang nantinya akan digunakan dalam pembelajaran bermain bolavoli.

## **5) Kursi Kayu**

Kursi ini banyak sekali terdapat di sekolah-sekolah, dan setiap kelas pasti memilikinya. Kursi kayu ini berukuran tinggi 70 cm, lebar samping 42

cm, lebar depan 42 cm dan tinggi dudukan 42 cm. Kursi ini nantinya akan digunakan saat pembelajaran smash tanpa awalan, dimana kursi ini nanti membantu pada saat mengumpan bola,

#### 1) **Rafia Berurai**

Raffia berurai ini terdiri dari raffia yang ditepel kertas, lalu kertas diurai sedemikian rupa sehingga mudah terlihat oleh siswa sesuai dengan pada gambar dibawah ini. Raffia urai ini akan digunakan sebagai alat bantu net, dikarenakan kemudahan saat menyesuaikan tinggi net saat pembelajaran.

Telp.(0271) 8034292 Kode Pos: 57785.

## 2. **Waktu Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas telah dilaksanakan pada bulan Maret 2015 sampai bulan April 2015.

## B. **Subjek Penelitian**

Subjek yang diteliti dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah siswa kelas VIII B SMP N 1 Jatiyoso Karanganyar tahun pelajaran 2014 / 2015, yang berjumlah 31 siswa yang terbagi atas 17 orang putra dan 14 orang putri.

## C. **Data dan Sumber Data**

Sumber data dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah sebagai berikut:

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh melalui observasi secara langsung di lokasi penelitian mengenai bolavoli, berupa teknik dasar bermain bolavoli dan aktivitas belajar dalam pembelajaran bolavoli pada siswa kelas VIII B SMP N 1 Jatiyoso

## III. **METODE PENELITIAN**

### A. **Tempat dan Waktu Penelitian**

#### 1. **Tempat Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan di SMP Negeri 1 Jatiyoso Jln. Jatisawit–Jatiyoso, Kabupaten Karanganyar,



Karanganyar tahun  
pelajaran 2014/2015

- b. Data sekunder, yaitu berupa RPP, silabus dan daftar siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Jatiyoso Karanganyar tahun pelajaran 2014/2015.

#### **D. Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya melalui : tes praktik, observasi lapangan. Menurut ahli data penelitian dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data meliputi : jenis data, sumber data, teknik pengumpulan data, dan instrumen yang digunakan Mulyasa (2009:183).

#### **E. Uji Validitas Data**

Uji validitas merupakan suatu cara untuk menentukan suatu keabsahan data yang diperoleh. Dalam hal ini, untuk meningkatkan validitas data yang diperoleh, peneliti menggunakan triangulasi data. Triangulasi yang digunakan yaitu:

1. Triangulasi data

2. Triangulasi sumber
3. Trinagulasi metode

#### **F. Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut ahli “metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang” (Nazir, 2005: 54). Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Jenis penelitian deskriptif salah satunya adalah *Action Research*.

#### **G. Indikator Kinerja Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar bermain bolavoli pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Jatiyoso Karanganyar tahun pelajaran 2014/2015 melalui

penggunaan alat bantu pembelajaran. Adapun setiap tindakan untuk pencapaian tujuan tersebut dirancang dalam satu unit sebagai satu siklus. Setiap siklus terdiri dari empat langkah yang meliputi: perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi untuk perencanaan siklus berikutnya.

#### H. Prosedur Penelitian

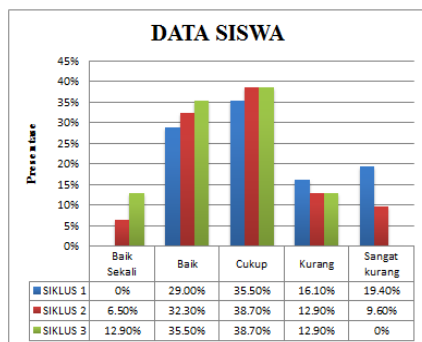
1. Penetapan fokus masalah penelitian yaitu merasakan adanya masalah, analisis masalah, perumusan masalah.
2. Perencanaan tindakan (*Planning*) adalah membuat skenario pembelajaran dan menyiapkan instrumen pembelajaran untuk menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan.
3. Pelaksanaan tindakan (*Action*) yang meliputi siapa melakukan, apa, kapan, dimana dan bagaimana melakukannya. Skenario tindakan yang telah direncanakan, dilaksanakan dalam situasi yang aktual.
4. Pengamatan interpretasi (*Observing*) pada tahap ini dilakukan perekaman data yang meliputi proses dan hasil pelaksanaan kegiatan. Tujuannya untuk mengumpulkan bukti hasil tindakan agar dapat dievaluasi dan dijadikan landasan dalam melakukan refleksi.
5. Refleksi (*Reflecting*) pada bagian ini dilakukan analisis data mengenai proses, masalah, dan hambatan yang dijumpai dan dilanjutkan dengan refleksi terhadap dampak pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan, sehingga dapat digunakan untuk merancang program penelitian pada siklus berikutnya.

#### IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

##### A. Perbandingan Hasil Tindakan Antarsiklus

Perbandingan hasil belajar bermain bolavoli siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Jatiyoso Tahun Pelajaran 2014/2015

mulai dari data awal sebelum mendapatkan tindakan, akhir siklus I, dan akhir siklus II di sajikan dalam bentuk tabel dan gambar sebagai berikut:



Gambar 4.4 Diagram Perbandingan Hasil Belajar Bermain Bolavoli Antar Siklus.

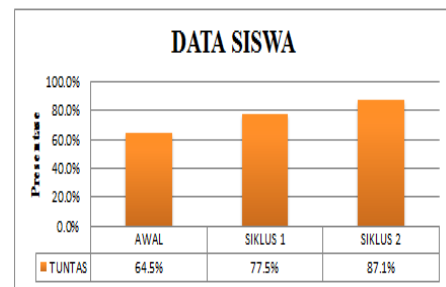
## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar bermain bolavoli pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Jatiyoso Tahun Pelajaran 2014/2015. Dari hasil analisis diperoleh bahwa terjadi peningkatan yang signifikan pada pra siklus menuju ke siklus I dan dari siklus I ke siklus II. Pada pra siklus hasil belajar bermain bolavoli diperoleh hasil

kategori baik sekali 0 % atau tidak ada, kategori baik 29% atau 9 siswa, kategori cukup 35.5% atau 11 siswa, kategori kurang 16.1% atau 5 siswa dan kategori sangat kurang 19.4% atau 6 siswa. Jumlah siswa yang tuntas saat pra siklus 64.5% atau 20 siswa dan yang belum tuntas 35.5% atau 11 siswa . Pada siklus I di peroleh hasil belajar dengan kategori baik sekali 6,5% atau 2 siswa, kategori baik 32,3% atau 10 siswa, kategori cukup 38,7% atau 12 siswa, kategori kurang 12.9% atau 4 siswa dan kategori sangat kurang 9.6% atau 3 siswa jumlah siswa yang tuntas pada siklus I 77.5% atau 24 siswa dan yang belum tuntas 22.5% atau 7 siswa. Sedangkan hasil belajar pada siklus II kategori baik sekali 12.9% atau 4 siswa, kategori baik 35.5% atau 11 siswa, kategori cukup 38,7% atau 12 siswa, kategori kurang 12.9% atau 4 siswa dan kategori sangat kurang 0% atau tidak ada jumlah siswa yang tuntas pada siklus II 87,1% atau 28 siswa dan yang

belum tuntas 12,9% atau 4 siswa. Peningkatan hasil pada siklus I dan siklus II setelah diberikan tindakan penggunaan alat bantu pembelajaran bermain bolavoli. Hasil belajar bermain bolavoli pada siklus I meningkat meskipun belum optimal, sedangkan pada pelaksanaan siklus II dapat meningkatkan hasil belajar bermain bolavoli menjadi lebih baik dan tercipta proses pembelajaran yang lebih menarik, aktif, efektif, efisien dan menyenangkan sehingga siswa lebih antusias dalam belajar sehingga bisa mendukung suatu proses pembelajaran yang berkualitas dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Kesimpulan dari hasil pelaksanaan penelitian ini adalah dengan penggunaan alat bantu pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar bermain bolavoli pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Jatiyoso Tahun Pelajaran 2014/2015.



Gambar 4.5 Digram  
Pencapaian Hasil Belajar  
Bermain Bolavoli

## V. SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

### A. Simpulan

Penelitian Tindakan Kelas pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Jatiyoso tahun pelajaran 2014/2015 dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahapan, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi dan interpretasi, dan (4) analisis dan refleksi. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dijabarkan pada BAB IV. Dari data awal terdapat 20 siswa dari 31 siswa yang tuntas dengan KKM: 75, atau 64,5% yang tuntas dan 35,5% yang belum tuntas.

Pada siklus I, hasil belajar bermain bolavoli siswa mencapai

kriteria tuntas pada siklus I 77.4% atau 24 siswa, pada siklus II siswa yang mencapai kriteria tuntas mencapai 87,1% dengan KKM: 75 secara keseluruhan jumlah siswa yang tuntas 27 siswa sedangkan yang belum tuntas 4 siswa.

Diperoleh simpulan bahwa penggunaan alat bantu pembelajaran bermain bolavoli dapat meningkatkan hasil belajar bermain bolavoli. Dari hasil analisis yang dilakukan, diperoleh peningkatan yang cukup signifikan pada setiap siklusnya .

### **B. Implikasi**

Penelitian ini memberikan suatu gambaran yang jelas bahwa keberhasilan proses pembelajaran tergantung pada beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut berasal dari pihak guru maupun siswa. Faktor dari pihak guru yaitu kemampuan guru dalam mengembangkan materi, kemampuan guru dalam menyampaikan materi, kemampuan guru dalam mengelola kelas, metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran, serta pemanfaatan alat pembelajaran yang digunakan guru sebagai sarana untuk menyampaikan

materi. Sedangkan faktor dari siswa yaitu minat dan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Faktor-faktor tersebut saling mendukung satu sama lain, sehingga harus diupayakan dengan maksimal agar semua faktor tersebut dapat dimiliki oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran yang berlangsung di kelas maupun di lapangan. Apabila guru memiliki kemampuan yang baik dalam menyampaikan materi dan dalam mengelola kelas serta didukung oleh teknik dan sarana dan prasarana yang sesuai, maka guru akan dapat menyampaikan materi dengan baik. Materi tersebut akan dapat diterima oleh siswa apabila siswa juga memiliki minat dan motivasi yang tinggi untuk aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, kondusif, efektif, dan efisien.

Penelitian ini juga memberikan deskripsi yang jelas bahwa dengan penggunaan alat bantu pembelajaran dalam pembelajaran bermain bolavoli dapat

meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga penelitian ini dapat digunakan sebagai suatu pertimbangan bagi guru yang ingin menggunakan alat bantu pembelajaran. Bagi guru bidang studi Pendidikan Jasmani dan Olahraga, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai suatu alternatif dalam melaksanakan proses pembelajaran Pendidikan jasmani dan olahraga khususnya yang berkaitan dengan peningkatan bermain bolavoli yang efektif dan menarik yang membuat siswa lebih aktif serta menghapus persepsi siswa mengenai pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga yang pada awalnya membosankan menjadi pembelajaran yang menyenangkan. Apalagi bagi guru yang memiliki kemampuan yang lebih kreatif dalam membuat alat bantu pembelajaran yang lebih banyak. Ia dapat menyalurkan kemampuannya tersebut dan memanfaatkan fasilitas yang tersedia di sekolah dalam upaya meningkatkan kinerja sebagai seorang pendidik yang profesional dan inovatif.

Dengan diterapkannya penggunaan alat bantu pembelajaran bermain bolavoli untuk peningkatan hasil belajar bermain bolavoli, maka siswa memperoleh pengalaman baru dan berbeda dalam proses pembelajaran Pendidikan jasmani dan olahraga. Pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga yang pada awalnya membosankan bagi siswa, menjadi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa.

Pemberian tindakan dari siklus I memberikan deskripsi bahwa terdapatnya kekurangan atau kelemahan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Namun, kekurangan-kekurangan tersebut dapat diatasi pada pelaksanaan tindakan pada siklus-siklus berikutnya. Dari pelaksanaan tindakan yang kemudian dilakukan refleksi terhadap proses pembelajaran, dapat dideskripsikan terdapatnya peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan jasmani dan olahraga dan peningkatan hasil belajar siswa. Dari segi proses pembelajaran Pendidikan jasmani dan olahraga, penggunaan alat bantu



pembelajaran bermain bolavoli dapat meningkatkan minat belajar siswa sehingga siswa dalam mengikuti pembelajaran merasa senang. Dalam hal ini siswa dituntut untuk aktif dalam pembelajaran penjas yang nantinya dapat bermanfaat untuk mengembangkan kebugaran jasmani, mengembangkan kerjasama, mengembangkan skill dan mengembangkan sikap kompetitif yang kesemuanya ini sangat penting dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disarankan beberapa hal, khususnya pada guru SMP Negeri 1 Jatiyoso khususnya guru pendidikan jasmani dan olahraga, sebagai berikut:

1. Guru apabila ingin meningkatkan hasil belajar bermain bolavoli disarankan menggunakan alat bantu pembelajaran bermain bolavoli. Sehingga kualitas pembelajaran yang dilakukan dapat terus meningkat.
2. Apabila guru menggunakan alat bantu pembelajaran dalam menyampaikan materi pembelajaran siswa akan lebih tertarik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Sekolah hendaknya berusaha menyediakan fasilitas yang dapat mendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar utamanya alat bantu pembelajaran.
4. Kepada guru yang belum menggunakan alat bantu pembelajaran hendaknya mencoba memanfaatkan alat bantu pembelajaran tersebut dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga sehingga nantinya dapat bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar bermain bolavoli siswanya.
5. Penelitian ini dapat diterapkan di kelas lain maupun di sekolah lain. Namun tentu saja dalam penerapannya harus diikuti oleh penyesuaian dan alat bantu seperlunya sesuai dengan konteks kelas ataupun sekolah masing-masing. Hal ini disebabkan meskipun sekolah-sekolah yang ada di Indonesia ini pada dasarnya hampir sama satu dengan yang lainnya, namun tetap memiliki suatu karakteristik

husus yang hanya dimiliki oleh masing-masing kelas atau sekolah sebagai akibat dari keanekaragaman yang dimiliki oleh masing-masing individu yang ada di kelas atau sekolah tersebut.

Penataran Guru SLTP Setara Dengan D-III.

Barbara L. Viera & Bonnie Jill Ferguson. 1996. *Bola Voli Tingka Pemula*. Alih Bahasa. Monti. Jakarta : Raja Grafindo.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agus. K .(2010). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Dalam Pendidikan Jasmani Dan Keplatian Olahraga*. Surakarta: UNS Press.
- Ahmadi. N 2007. *Panduan Olahraga Bola Voli*. Yogyakarta : Era Pustaka Utama
- Annurrahman .(2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Bahagia. Y, Suherman. A (2000). *Prinsip – Prinsip Pengembangan Dan Modifikasi Cabang Olahraga*, Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Dan Menengah Bagian Proyek
- Benny A. Pribadi .(2011). *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Daian Rakyat.
- Hamadi .(2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia.
- Hujair AH.Sanaky.(2009).*Media Pembelajaran*. Yoyakarta: Sarifah Insania Prees
- Lutan. R Dan Suherman. A. (2000). *Pengukuran Dan Evaluasi Penjas*. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Dan Menengah, Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setra D-III.
- Ma'mum. A & Subroto. T 2001. *Pendekatan Ketrampilan Taktis Dalam Permainan Bola Voli Konsep &*

*Metode Pembelajaran.*

Jakarta : Depdiknas.

Direktorat Jenderal

Pendidikan Dasar &

Menengah. Bekerjasama

Dengan Direktorat

Jenderal Olahraga.

Nana Sudjana. (2010). *Penilaian*

*Hasil Proses Belajar*

*Mengajar.* Bandung: PT.

Remaja Rosdakarya.

Rusman .(2012). *Belajar Dan*

*Pembelajaran Berbasis Komputer.*

Bandung: Alfabeta.

Soekidjo. (2003). *Alat Peraga.*

Jakarta: Media Grup.

Suharno, HP. (1974). *Dasar-Dasar*

*Permainan Bola Voli.*

Yogyakarta : Departemen

Pendidikan dan

Kebudayaan.

Sutikno, M.S. (2009). *Belajar dan*

*Pembelajaran.* Bandung :

Prospect Bandung

Yunus. M 1992. *Bola Voli Olahraga*

*Pilihan.* Jakarta :

Depdikbud Direktorat

Jenderal Pendidikan

Tinggi.